



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP Dalam Memahami Masalah Kontekstual Himpunan

Kurnia Dwi Setyowati¹, Cahyo Hasanudin²

¹ Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
kurniadwisetyowati@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

Abstrak: Peran guru sebagai pemimpin adalah menerapkan situasi dan kondisi dalam pembelajaran agar siswa belajar secara efektif dan efisien. Cara untuk menerapkan kondisi yang mendukung belajar siswa secara maksimal adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah mendorong siswa SMP untuk menguasai semua materi yang mereka pelajari, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya menghafal namun juga memahaminya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research), suatu metode untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber yang terpercaya. Sebagai hasil dari artikel ini, telah dijelaskan manfaat-manfaat penggunaan kontekstual pada materi himpunan yang dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dari berbagai latar belakang dalam belajar. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah penerapan kontekstual himpunan pada pembelajaran memberikan dampak positif bagi siswa oleh karena itu, minat belajar dalam memahami materi himpunan harus ditingkatkan.

Kata kunci: Siswa SMP, Kontekstual himpunan

Abstract: The role of the teacher as a leader is to apply situations and conditions in learning so that students learn effectively and efficiently. The way to apply conditions that support student learning optimally is to apply contextual learning. The aim of this research is to encourage junior high school students to master all the material they learn, and relate it to everyday life. So that in the learning process students not only memorize but also understand it. The research method used is library research, a method for collecting relevant information from various sources. The data used in this research is secondary data obtained from reliable sources. As a result of this article, the benefits of contextual use of set materials have been explained which can increase the interest and attention of students from various backgrounds in learning. The conclusion from this study is that the application of contextual sets to learning has a positive impact on students. Therefore, learning interest in understanding set material must be increased.

Keywords: junior high school student, contextual set

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas pengembangan diri untuk meningkatkan potensi seseorang karena dapat mengurangi angka kebodohan dan kemiskinan di Indonesia (Sari, dkk., 2023). Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan manusia dalam sepanjang hidupnya sebagai alat untuk melakukan transmisi dan transformasi dalam mengubah nilai serta pengetahuan (Sudrajat, 2011). Selain itu, Ilham (2019) berpendapat bahwa pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia baik dari segi sosial maupun ekonomi dalam mengembangkan potensi serta meningkatkan kecerdasan manusia agar menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan fondasi pembangunan negara di Indonesia yang bertujuan untuk memunculkan potensi masyarakat Indonesia agar lebih maju kedepannya baik dari segi internal, eksternal, maupun spiritual (Sholihah & Firdaus, 2019).

Agustiawan & Puspitasari (2019) berpendapat bahwa dalam bidang pendidikan, terdapat jenjang pendidikan bagi siswa SMP yang merujuk pada tahapan atau tingkatan yang dijalani oleh siswa pada usia transisi dari anak-anak menuju dewasa. Selain itu siswa SMP dapat dikatakan sebagai sekelompok individu yang mengalami proses agar menjadi pribadi yang dewasa serta mandiri (Sriyono, 2017). Menurut (Simamora & Chaniago, 2021) dalam proses pembelajaran siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep kontekstual himpunan dan juga guru belum memberikan aktivitas pendukung yang disampaikan kepada siswa SMP dalam memahami materi. Nurfitriyani & Qohar (2021) menyimpulkan bahwa adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman siswa SMP dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu memahami masalah kontekstual pada materi himpunan.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang diterapkan pada materi himpunan yang memungkinkan siswa untuk memulai proses belajar dari lingkungan mereka (Rochmaniah & Anur, 2012). Cahyo (2013) berpendapat bahwa kontekstual himpunan merupakan rangkaian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi himpunan yang terlibat dalam masalah kontekstual merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan dan menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan pribadi, sosial dan budaya. Kontekstual himpunan juga dapat digunakan untuk membangun hubungan antara pemahaman yang dimiliki siswa dan pengetahuan di kehidupan nyata (Nurfitriyani, 2021). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kontekstual himpunan memiliki pengaruh yang sangat penting bagi siswa SMP dimana siswa dapat memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini penting dilakukan, karena dengan ini maka kita dapat mengetahui pemahaman siswa SMP terkait masalah kontekstual pada materi himpunan

serta untuk melatih siswa agar bisa membangun hubungan antara pemahaman siswa dan pengetahuan di kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, dengan tersedianya materi pembelajaran berbasis kontekstual dapat meningkatkan semangat dan pemahaman konsep belajar pada siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research). Metode penelitian pustaka adalah dengan pengumpulan data dari sumber pustaka (Tahmidaten & Krismanto dalam Frananda, dkk). Metode pengumpulan data ialah metode penelitian kepustakaan, dimana informasi penting dikumpulkan dari buku, kamus, jurnal, majalah dan lain sebagainya (Pringgar & Sujatmiko, 2021) untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Tahmidaten & Krismanto dalam Frananda, dkk).

Data penelitian ini terdiri dari data sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan seperti Meningkatkan kemampuan siswa SMP dalam memahami masalah kontekstual himpunan. Data bersumber dari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, dan catat. Teknik simak bebas libat cakap adalah teknik yang dilakukan dengan menyimak artikel maupun buku secara bebas yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah menemukan kata kunci pada teknik ini, selanjutnya melakukan teknik catat, pada teknik catat peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting kemudian digabungkan dengan pendapat peneliti untuk menemukan sebuah konsep atau ide.

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan metode agih atau metode distribusional dengan Langkah 1) mengklasifikasi, 2) memandangkan makna, 3) menganalisis kalimat, dan 4) membuat simpulan.

Teknik validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti mencocokkan ide-ide yang dikembangkan dengan sumber referensi dari buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual pada materi himpunan dapat menambah motivasi tersendiri bagi siswa dan membangun hubungan antara pemahaman yang dimiliki siswa dengan pengetahuan di kehidupan nyata. Kontekstual himpunan adalah pembelajaran yang diterapkan pada materi himpunan di mana siswa dapat memulai proses belajar dari lingkungan sekitar mereka.

Berikut ini adalah beberapa manfaat penerapan kontekstual pada materi himpunan

1. Kontekstual himpunan dapat dimanfaatkan pada materi himpunan untuk mengembangkan kekuatan berfikir inovatif pada siswa. Soal yang

digunakan dapat melatih kemampuan berfikir siswa sehingga bisa diterapkan oleh guru selama berlangsungnya kegiatan di kelas, sehingga guru dapat menilai tingkat kemampuan berfikir kreatif siswa dengan lebih baik.

2. Kontekstual himpunan dapat dijadikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dalam pembelajaran materi himpunan. Dengan belajar secara aktif dan sering mengerjakan latihan soal, siswa dapat memahami informasi dengan lebih jelas. Selain itu, siswa juga harus meningkatkan rasa ingin tahu mereka dalam menyelesaikan soal dengan cara yang dikembangkan oleh pemikiran siswa sendiri.
3. Kontekstual himpunan dapat mendukung guru dalam mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata, serta menginspirasi siswa untuk menjalin hubungan antara pengetahuan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan dunia kerja. Ini akan memacu semangat siswa untuk berusaha keras dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari.
4. Kontekstual himpunan dapat meningkatkan kemampuan kritis sebagai bahan pengembangan profesional guru matematika untuk memperdalam materi yang dianggap strategis.
5. Kontekstual himpunan dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa dari berbagai latar belakang dan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dapat mendorong siswa untuk berkesempatan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Metode pembelajaran memiliki peran penting yaitu agar memperlancar proses belajar dan hasil belajar siswa, sehingga tujuan yang telah direncanakan bisa dicapai dengan sebaik-baiknya dan secepat mungkin oleh peserta didik. Oleh karena itu salah satu metode yang penting bagi siswa adalah pembelajaran kontekstual yang memiliki peran penting yaitu mendorong siswa untuk memahami semua materi yang mereka pelajari dan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Jadi saat belajar, siswa tidak hanya mengingat tetapi juga memahaminya.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya menggunakan metode kontekstual dalam pembelajaran, dengan mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada materi himpunan dapat memberikan hal positif bagi siswa antara lain 1) Meningkatkan kapasitas siswa dalam berpikir secara kritis, rasional, dan tera-

tur. 2) Pemahaman yang diperoleh siswa dapat bertahan lebih lama karena dipahami melalui penerapan. 3) Siswa dapat menjadi lebih responsif terhadap lingkungan sekitarnya. 4) Meningkatkan daya kreasi siswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekitar mereka yang relevan dengan ilmu yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada 1) Allah swt atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan artikel ini dapat terlaksana tanpa hambatan yang berarti; 2) Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan selama proses penulisan artikel; dan 3) Semua pihak yang terlibat selama penulisan artikel yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Agustiawan, H., & Puspitasari, E. D. (2019, December). Pembentukan karakter siswa SMP melalui literasi sains. *In Symposium on Biology Education (Symbion)* (Vol. 2, pp. 273-281). <https://doi.org/10.26555/symbion.3548>.
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8 (3), 109-122. <https://org/10.58230/27454312.73>.
- Nurfitriyani, C. D., Qohar, A. (2021). Analisis kemampuan koneksi matematis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah kontekstual himpunan. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 5 (2), 38-45. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkpm/article/view/26502>.
- Nurfitriyani, Cut Devy Nurfitriyani. (2021). Analisis kemampuan koneksi matematis siswa smp dalam menyelesaikan masalah kontekstual himpunan / cut devy nurfitriyani. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang. Retrieved from <http://repository.um.ac.id/id/eprint/181582>.
- Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian kepustakaan (library research) modul pembelajaran berbasis augmented reality pada pembelajaran siswa. *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/3748>.
- Rochmaniah, Anur (2012) Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) materi himpunan berbasis kontekstual untuk kelas VII SMP / Anur Rochmaniah. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang. Retrieved from <http://repository.um.ac.id/id/eprint/17115>.
- Sari, M. A., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Mengembangkan nilai-nilai pendidikan melalui kreativitas. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, 1 (1), 175-180. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/issue/view/37/showToc>.

- Simamora, N. I., & Chaniago, F. S. (2021, July). Pengembangan Lintasan Belajar Materi Himpunan Menggunakan Pendekatan Kontekstual di SMPN 5 Padangsidimpuan. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 2, No. 1). Retrieved from <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5388>.
- Sholihah, I., & Firdaus, Z. (2019). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 7(2), 33-46. Retrieved from <http://Jurnal.Staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah>.
- Sriyono, H. (2017). *Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa di Sekolah*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1 (1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 136-154. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i2.3093>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.